

## ABSTRAK

X atau Twitter banyak digunakan untuk komunikasi dan mengekspresikan opini, sering kali berisi pesan pribadi, pendapat, dan pandangan tentang berbagai topik, terutama seputar peristiwa penting seperti pemilihan umum di Indonesia. Opini publik ini dapat dimanfaatkan untuk memahami tren politik, meningkatkan layanan, mengembangkan strategi pemasaran, mengamati preferensi, dan bahkan mencegah kejadian yang merugikan. Namun, sifat tweet yang tidak terstruktur dan informal, menimbulkan tantangan yang signifikan untuk analisis sentimen dan klasifikasi teks. Penelitian ini mengeksplorasi peningkatan klasifikasi teks menggunakan kerangka kerja fastText yang digabungkan dengan teknik pembobotan term yaitu TF-IDF, TF-RF, dan TF-IDFC-RF, dengan fokus pada konteks Pemilu Indonesia 2024 dengan cara mengkonfigurasi ulang lapisan input fastText, menghilangkan kata-kata yang tidak relevan dari vektor kata yang telah diproses dengan n-gram, dan menerapkan teknik pembobotan term yang mempertimbangkan kemunculan kata dan kemampuan diskriminasi. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan yang diusulkan mengarah pada peningkatan kinerja model, terutama dengan metode pembobotan term TF-RF. Model TF-RF mencapai akurasi tertinggi (0.887), presisi (0.918), recall (0.929), dan skor F1 (0.923) dibandingkan dengan model berbasis fastText yang hanya mendapatkan akurasi (0.865). Metrik-metrik ini dipilih karena memberikan pandangan yang komprehensif tentang kinerja model: akurasi mengukur kebenaran model secara keseluruhan di semua kelas, presisi menyoroti keefektifan model dalam mengidentifikasi contoh-contoh yang relevan, recall menilai kemampuan model untuk mengidentifikasi semua kasus yang relevan, dan skor F1 menyeimbangkan presisi dan recall, yang sangat penting dalam skenario di mana positif palsu dan negatif palsu sama-sama mahal. Wawasan tersebut menggarisbawahi potensi teknik pembobotan istilah yang dioptimalkan dalam meningkatkan kinerja fastText secara signifikan dalam tugas klasifikasi teks, yang menawarkan implikasi berharga untuk penelitian di masa depan dan aplikasi praktis dalam analisis media sosial dan prediksi tren politik.

**Kata kunci:** Analisis Sentimen, FastText, TF-IDF, TF-RF, TF-IDFC-RF